

SKRIPSI

EKSPLOITASI ANAK MENJADI PEMULUNG OLEH ORANG TUA DI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI



**Cestri Januarista
07021181823001**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

EKSPLOITASI ANAK MENJADI PEMULUNG OLEH ORANG TUA DI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**Cestri Januarista
07021181823001**

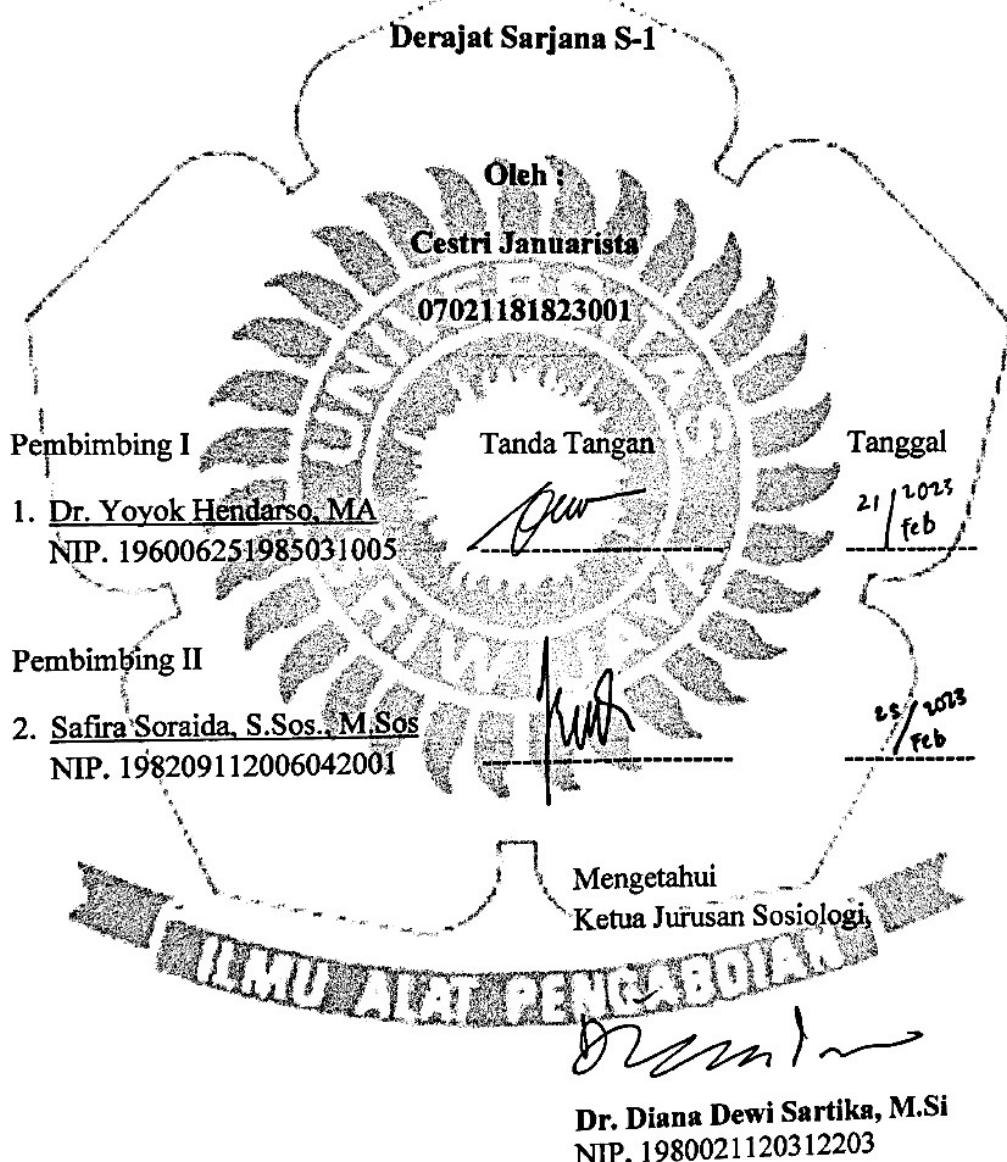
**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“EKSPLOITASI ANAK MENJADI PEMULUNG OLEH
ORANG TUA DI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"EKSPLOITASI ANAK MENJADI PEMULUNG OLEH ORANG
TUA DI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI"**

Skripsi

Cestri Januarista
07021181823001

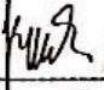
Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 16 Maret 2023

Pembimbing :

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Tanda Tangan





2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Penguji :

1. Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A
NIP. 198611272015042003
2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

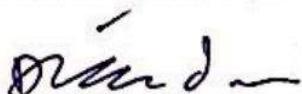
Tanda Tangan



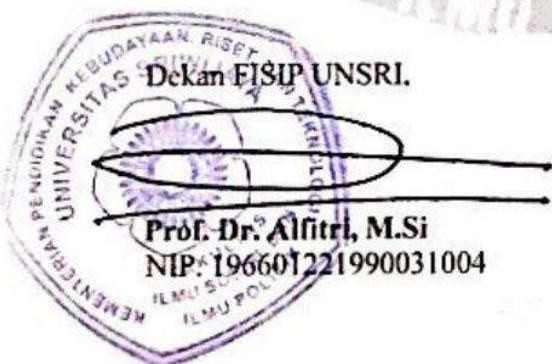


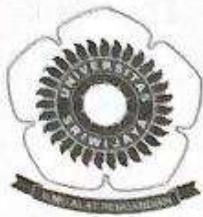
Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 19800211 200312 2003





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cestri Januarista

NIM : 07021181823001

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Eksplorasi anak menjadi pemulung oleh orang tua di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin dalam perspektif sosiologi" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjmplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 23 Februari 2023
Yang buat pernyataan,



Cestri Januarista
NIM 07021181823001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ❖ Allow yourself to take it slow, do it step by step, maybe when we step we meet important things that are missed.
- ❖ “Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah.” (QS. Ghafir : 44)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT, Sang Maha Segalanya.
2. Rasullah SAW, suri taulan bagi umatnya.
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak (Sami'an), dan Ibu (Almh. Bismi).
4. Kakakku Chintya D.A, dan Cindy D.A.
5. Almamater yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala berkat, rahmat, dan karunia yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Eksplorasi Anak Menjadi Pemulung Oleh Orang Tua Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Perspektif Sosiologi” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Tidak lupa pula sholawat dan seiring salam penulis panjatkan kepada nabi besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan hingga ke zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Pada penulisan skripsi ini, penulis dengan segala ketulusan dan kerendahan hati ingin mengucapkan Alhamdulillah karena telah sampai pada titik ini. Penulis sampai pada titik ini juga tidak terlepas dari Karunia Allah SWT, dan doa selalu senantiasa dipanjatkan oleh kedua orang tua untuk anaknya tercinta ini. Pada penulisan skripsi ini juga penulis banyak melibatkan orang-orang baik secara moril ataupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang terlibat dalam penelitian penulis. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir tidak lepas dari bantuan pihak, baik dari lembaga kampus Universitas Sriwijaya khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta masyarakat Sungai Pinang II dalam penelitian yang dilakukan guna mendapatkan data. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si., selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya. Dan Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., M.Sc., LL.M.,LL.D selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya.Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.Bapak Dr. Andries Leonardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku Dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk penulis selama penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir dan Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing II dan juga sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan saran dan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan arahan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan dan pengarahan dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
7. Kakakku tersayang Chintya Desri Arindy dan Cindy Dwi Anggreny . Terima kasih untuk cinta, kasih sayang, doa serta dukungan yang diberikan selama ini.
8. Temanku di masa perkuliahan Egis Sagita, Dela, Novri, Bunga, Alep, Putri, Sophi, Ricky, Raja, Yusuf terimakasih atas kebersamaannya selama menempuh pendidikan.
9. Seluruh teman seperjuangan Jurusan Sosiologi 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih untuk kebersamaan yang pernah tercipta selama menempuh pendidikan di kampus.

10. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.

Untuk semua pihak yang terlibat, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak bisa penulis sebut satu persatu. Penulis mengucapkan maaf dan semoga kebaikan yang diberikan dapat dibalas oleh Allah SWT. Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar penulisan skripsi ini bisa menjadi lebih baik.

Indralaya, Februari 2023
Penulis

Cestri Januarista

ABSTRAK

EKSPLOITASI ANAK MENJADI PEMULUNG OLEH ORANG TUA DI KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya fenomena eksplorasi anak dibawah umur yang dipekerjakan oleh orang tuanya menjadi pemulung, dimana seharusnya anak diusia segitu menempuh pendidikan dan bermain dengan anak lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana bentuk eksplorasi yang dilakukan dan faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya tindakan eksploitasi anak menjadi pemulung di kecamatan Sungai Lilin serta melihat dampak yang ditimbulkan terhadap anak tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan cara mencari data orang-orang yang dipekerjakan oleh orang tuanya dan melakukan wawancara mendalam untuk memperoleh data yang valid kemudian dicocokkan dengan konsep eksplorasi dari Terry E Lawson. Adapun dimensi dari konsep eksplorasi ini yaitu kekerasan emosional, kekerasan verbal, kekerasan fisik, dan kekerasan seksual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa eksplorasi anak di Kecamatan Sungai Lilin dalam bentuk memperkerjakan anak dibawah umur yaitu eksplorasi fisik, eksplorasi sosial, eksplorasi diantaranya terjadi diskriminasi waktu kerja dan diskriminasi hasil kerja. Eksplorasi sosial yaitu pembatasan hak biaya sekolah. Tindakan eksplorasi ini disebabkan oleh faktor ekonomi keluarga, faktor kondisi sosial keluarga, dan faktor pendidikan orang tua. dampaknya bagi anak yaitu bagi kesehatan anak, pendidikan anak, psikologis anak, dan lingkungan sekitar.

Kata Kunci : Eksplorasi, Anak, dan Pemulung.

Pembimbing I


Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II


Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

EXPLOITATION OF CHILDREN TO BE SCAVENGERS BY PARENTS IN SUNGAI LILIN DISTRICT, MUSI BANYUASIN REGENCY IN A SOCIOLOGICAL PERSPECTIVE

This research is motivated by the many phenomena of exploitation of underage children who are employed by their parents to become scavengers, where children at that age should be studying and playing with other children. This study aims to see what forms of exploitation are carried out and what factors cause the exploitation of children to become scavengers in Sungai Lilin sub-district and to see the impact they have on these children. This research uses a qualitative type of research by finding data on people who are employed by their parents and conducting in-depth interviews to obtain valid data and then matching it with the concept of exploitation from Terry E Lawson. The dimensions of this exploitation concept are emotional violence, verbal violence, physical violence, and sexual violence. The results of this study indicate that the exploitation of children in Sungai Lilin subdistrict in the form of employing minors, namely physical exploitation, social exploitation, exploitation which includes discrimination in working time and discrimination in work results. Social exploitation, namely restrictions on the right to pay school fees. This act of exploitation is caused by family economic factors, family social condition factors, and parental education factors. the impact on children is for children's health, children's education, child psychology, and the surrounding environment.

Keyword : Exploitation, Child, and Scavengers.

Advisor I

Dr. Yoyok Hendarso, MA

NIP. 196006251985031005

Advisor II

Safira Soraida, S.Sos., M.Sos

NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.2.1 Tujuan Umum	4
1.2.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.3.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kerangka Pemikiran	15
2.2.1 Eksploitasi Anak.....	15
2.2.2 Bentuk bentuk Eksplorasi Anak.....	16
2.2.3 Faktor yang Menyebabkan Eksplorasi Anak	17
2.2.4 Dampak Eksplorasi Anak	18
2.2.5 Perlindungan Hak Atas Eksploitasi Anak	19
2.3 Kerangka Pemikiran	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Pendekatan Penelitian.....	25

3.2 Lokasi Penelitian	25
3.3 Fokus Penelitian	26
3.4 Penentuan Informan.....	27
3.5 Peranan Peneliti	27
3.6 Keterbatasan Penelitian	28
3.7 Unit Analisis	29
3.8 Sumber Data	29
3.9 Metode Pengumpulan Data	29
3.10 Triangulasi Data	31
3.11 Metode Analisis Data	32
3.12 Jadwal Penelitian.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....	35
4.1 Gambaran Kabupaten Musi Banyuasin	35
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Sungai Lilin.....	37
4.3 Letak Geografis Sungai Lilin	37
4.3.1 Pemerintahan	38
4.3.2 Penduduk	39
4.3.3 Sosial.....	40
4.3.4 Pertanian dan Ekonomi	44
4.3.5 Perhubungan dan Komunikasi	46
4.3.6 Jumlah anak Pemulung di Kecamatan Sungai Lilin	47
4.3.7 Eksplorasi anak menjadi pemulung oleh orang tua di Kecamatan Sungai Lilin.....	48
4.4 Gambaran Informan Penelitian.....	48
4.4.1 Informan Kunci.....	49
4.4.2 Informan Utama	51
4.4.3 Informan Pendukung.....	54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	56
5.1 Bentuk Eksplorasi Anak Menjadi Pemulung Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin	56
5.1.1 Eksplorasi Fisik.....	57
5.1.1.1 Diskriminasi Waktu Kerja	58

5.1.1.2 Diskriminasi Hasil Kerja	62
5.1.2 Eksplorasi Sosial	64
1.1.2.1 Pembatasan Hak Biaya Sekolah	64
5.2 Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Tindakan Eksploitasi Anak	69
5.2.1 Faktor Ekonomi Keluarga.....	69
5.2.2 Faktor Kondisi Sosial Keluarga.....	75
5.2.3 Faktor Pendidikan Orang Tua.....	78
5.3 Dampak eksplorasi anak menjadi pemulung oleh orang tua di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin	83
5.3.1 Bagi Kesehatan Anak.....	84
5.3.2 Bagi Pendidikan Anak	86
5.3.3 Bagi Psikologis Anak.....	88
5.3.4 Bagi Lingkungan Sekitar.....	90
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	95
6.1 Kesimpulan	95
6.2 Saran	96
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Jumlah pemulung di Kecamatan Sungai Lilin	3
Tabel 1. 2 Tahun Mulai Bekerja Anak Pemulung.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 4. 1 Luas wilayah dan Jumlah Penduduk Kecamatan Sungai Lilin Tahun 2019	36
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk, Luas Daerah, dan Kepadatan Penduduk per Km2 Kecamatan Sungai Lilin menurut Desa Tahun 2018.....	38
Tabel 4. 3 Tabel Kelengkapan Aparat Pemerintah Desa Tahun 2018	39
Tabel 4. 4 Tabel Jumlah Kelahiran, Kematian menurut Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4. 5 Tabel Banyaknya Sekolah Menurut Tingkatan Tahun 2018	41
Tabel 4. 6 Tabel banyaknya tenaga kesehatan yang tinggal di Desa Tahun 2018	42
Tabel 4. 7 Tabel Banyaknya PUS dan Peserta KB menurut Desa Tahun 2018....	42
Tabel 4. 8 Tabel Banyaknya Tempat Ibadah menurut Agama Tahun 2018	43
Tabel 4. 9 Tabel Banyaknya Kejadian Kejahatan menurut Jenisnya Tahun 2018	44
Tabel 4. 10 Jumlah Rumah Tangga Pertanian dan Sapi potong/Kerbau menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018	45
Tabel 4. 11 Jumlah Unit Usaha menurut Jenisnya Tahun 2018.....	46
Tabel 4. 12 Banyaknya Sarana dan Prasarana Pos dan Telekomunikasi di Kecamatan Sungai Lilin Tahun 2018	47
Tabel 4. 13 Jumlah Pemulung Tahun 2020-2021	47
Tabel 4. 14 Informan Kunci	49
Tabel 4. 15 Informan Utama	51
Tabel 4. 16 Informan Pendukung.....	54
Tabel 5. 1 Umur Anak Pemulung	57
Tabel 5. 2 Jadwal kegiatan anak yang menjadi pemulung yang tidak sekolah....	58
Tabel 5. 3 Jadwal kegiatan anak yang menjadi pemulung yang bersekolah.....	58
Tabel 5. 4 Hasil Kerja Anak Pemulung	59
Tabel 5. 5 Lama waktu bekerja anak pemulung	61
Tabel 5. 6 Data Pendidikan Anak Bekerja Sebagai Pemulung	65
Tabel 5. 7 Bentuk Eksplorasi Anak Menjadi Pemulung	67
Tabel 5. 8 Data Pendidikan Orang Tua dari Pemulung	78
Tabel 5. 9 Faktor Yang Melatarbelakangi Terjadinya Tindakan Ekploitasi Anak	82
Tabel 5. 10 Dampak Ekploitasi Anak Menjadi Pemulung Oleh Orang Tua.....	93

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4. 1 Gambar Letak Kabupaten Musi Banyuasin	35
Gambar 5. 1 Rumah Pemulung	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut ilmu sosiologi, anak adalah makhluk ciptaan Tuhan yang senantiasa berbaur dalam lingkungan kehidupan bebangsa maupun negara. Anak diharapkan menjadi harapan untuk para orang tua agar berguna bagi agama, bangsa, dan negara. Seorang anak merupakan karunia tuhan yang tidak bisa tergantikan dan menjadi kewajiban bagi orang tua untuk menjaganya karena sejatinya di dalam diri seorang anak ada harkat, martabat dan hak hidup sebagai seorang manusia yang wajib dijunjung tinggi oleh orang tuanya.

Seorang anak memiliki hak asasi manusia sama seperti orang dewasa. Bahkan menurut UUD 1945 secara gamblang dijelaskan bahwa anak memiliki hak asasi dan menjawai seluruh sistem kenegaran di Indonesia. Menurut pasal 2 Undang-undang No. 4 Tahun 1979 tentang kesejahteraan anak menyatakan (1) anak berhak atas kesejahteraan, asuhan serta bimbingan berdasarkan kasih sayang yang baik dalam keluarganya maupun diasuh dalam lingkungan khusus untuk tumbuh dan berkembang dengan wajar. (2) Anak berhak atas pelayanan untuk mengembangkan kemampuan dan kehidupan sosialnya yang sesuai dengan kebudayaan dan kepribadian bangsa dalam menjadi warga negara yang berguna. (3) Anak berhak atas perlindungan terhadap lingkungan hidup yang dapat membahayakan dan menghambat pertumbuhan dan perkembangannya dengan wajar.

Anak adalah bagian dari generasi muda yang merupakan sumber daya manusia yang memiliki potensi sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa, ia memiliki peran dan strategis serta mempunyai ciri khas khusus. Untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan pembinaan untuk menjamin pertumbuhan seorang anak baik secara psikis ataupun secara fisik. Dan untuk mencapai pertumbuhan seorang anak juga diperlukan dukungan baik secara kelembagaan maupun perangkat hukum yang lebih mantap dan memadai. (Makarao, 2013)

Oleh sebab itu, secara tegas disampaikan bahwa negara, pemerintah mulai dari pemerintahan pusat hingga daerah memiliki kewajiban dan tanggung jawab

dalam menghormati pemenuhan hak anak. Dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2014 pasal 21 ayat 2 tentang perlindungan anak yang berbunyi negara berkewajiban untuk memenuhi, melindungi, dan menghormati hak anak.

Setiap tahunnya masalah ekonomi dan sosial semakin berkecamuk di Indonesia. Hal ini berdampak pada peningkatan skala dan kompleksitas bagi anak-anak yang berasal dari ekonomi kurang mampu, mereka mendapat perlakuan yang salah berupa eksplorasi, tindak kekerasan, perdagangan anak, serta penelantaran anak. Eksplorasi di bidang ekonomi sedang marak terjadi di Indonesia sekarang ini dan korbananya adalah para anak-anak. Para orang tua atau saudara memaksa anak-anak untuk bekerja di jalanan untuk menggantikan peran mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup dan mencari nafkah. Di perkotaan hal semacam ini sangat mudah ditemukan, anak-anak menjadi pengemis, pengamen, pedagang asongan, pemulung, bahkan tukang parkir dan kuli angkut di pasar-pasar. Pekerjaan yang seharusnya dikerjakan oleh orang dewasa itu sangat rentan untuk dilakukan oleh anak-anak, mereka menjadi lebih mudah menjadi korban seperti kecelakaan, pemerkosaan, penculikan, dan hal membahayakan lainnya.

Tekanan ekonomi yang terus meningkat seiring dengan terjadinya inflasi terus-menerus di negara Indonesia membuat masyarakat dengan pendapatan perkapitanya rendah dan masuk ke golongan masyarakat miskin atau menengah kebawah menjadikan orang tua memperkerjakan anak mereka di jalanan dan hampir selalu mendapat perlakuan buruk dari orang tua, sesama pekerja jalanan, serta preman yang suka memalak.

Banyak orang tua dengan tingkat ekonomi rendah yang memperkerjakan anaknya di jalanan meskipun sudah tau resiko atas pekerjaan yang dilimpahkan pada anaknya. Tujuan mereka semata-mata adalah untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Dan yang banyak terjadi sekarang adalah anak-anak yang diperkerjakan sebagai pemulung sampah. Orang tua yang sebenarnya bertanggung jawab terhadap tumbuh kembang anak sekarang justru menjadi pelaku eksplorasi anak. Dimana seharusnya diumur anak yang diperkerjakan itu mereka bersekolah dan memperoleh pendidikan namun ia tidak bisa mengecam pendidikan sebagaimana anak-anak lainnya.

Anak-anak korban eksploitasi akan kehilangan masa kana-kanaknya dimana umur seusianya masih bermain bersama anak-anak lainnya, menempuh pendidikan, dan hal-hal penunjang tumbuh kembang anak lainnya. Tapi ia dimanfaatkan untuk mencari uang dan merasakan bagaimana pahitnya kehidupan jalanan yang senantiasa mengancam keselamatan hidup mereka.

Salah satu kecamatan yang menampilkan potret eksploitasi anak adalah Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) yang menampilkan anak-anak dibawah umur yang sengaja diperintahkan oleh orang tuanya untuk memulung, mengemis, dan mengamen. Beberapa diantaranya putus sekolah karena diperkerjakan oleh orang tua mereka di jalanan. Jika dilihat dari sudut pandang normal tentu saja tidak ada orang tua yang bersedia menjadikan anaknya sebagai tulang punggung keluarga dan tega memanfaatkan anaknya untuk mencari nafkah. Hal seperti itu tentu tidak bisa disederhanakan dan dimaklumi begitu saja. Permasalah ekonomi dan lingkungan menyumbang paling besar dalam kasus korban eksploitasi anak. Anak-anak pemulung di Kecamatan Sungai Lilin dimulai dari usia 7 tahun sampai 14 tahun. Dalam lingkungan seperti kecamatan Sungai Lilin pekerjaan memulung meningkat dari 2020-2021 yang dapat dilihat dari data bersumber dari Kesos Kecamatan Sungai Lilin.

Tabel 1. 1
Jumlah anak pemulung di Kecamatan Sungai Lilin

No	Tahun	Jumlah Pemulung
1.	2020	23
2.	2021	39

Sumber : : Data kesos slj/iv/2020/2021 Kecamatan Sungai Lilin

Sangat miris memang potret eksploitasi anak ini. Anak-anak yang kebanyakan seharusnya masih berada dibangku sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, menempuh pendidikan yang layak, malah justru harus memulung karena dipaksa untuk mengikuti tuntutan ekonomi. Sebagian besar dari mereka tidak sekolah, ada yang berhenti sekolah, dan ada yang masih bersekolah. Peneliti menemukan data pendidikan anak-anak tersebut beserta kurun waktu mereka telah diharuskan. Potret anak-anak yan menjadi pemulung ini sudah berlangsung dari sekitar tahun 2015. Hal tersebut sesuai dengan data yang peneliti temukan. Data ini peneliti dapatkan berdasarkan data primer:

Tabel 1. 2
Tahun Mulai Bekerja Anak Pemulung

No.	Nama	Bekerja Sebagai Pemulung
1.	Rangga	2020- Sekarang
2.	Sari	2015- Sekarang
3.	Risma	2021- Sekarang
4.	Putri	2021- Sekarang
5.	Dewi	2020- Sekarang
6.	Nopal	2020- Sekarang
7.	Rizky	2020- Sekarang

Sumber : Data Primer, 2022.

Berdasarkan temuan dalam latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mendalami fenomena ini dengan menyajikan penelitian mengenai eksplorasi anak oleh orang tua dengan judul **“Eksplorasi Anak Menjadi Pemulung Oleh Orang Tua Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Perspektif Sosiologi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan dalam latar belakang maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk eksplorasi anak menjadi pemulung oleh orang tua di kecamatan Sungai Lilin?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya tindakan eksplorasi anak menjadi pemulung oleh orang tua di kecamatan Sungai Lilin?
3. Bagaimanakah dampak eksplorasi anak terhadap anak pemulung di kecamatan Sungai Lilin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini ialah :

1.2.1 Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui bentuk eksplorasi anak menjadi pemulung oleh orang tua di kecamatan Sungai Lilin.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya tindakan eksplorasi anak menjadi pemulung oleh orang tua di kecamatan Sungai Lilin.

3. Untuk melihat dampak tindakan eksplorasi anak menjadi pemulung oleh orang tua di kecamatan Sungai Lilin.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Memperoleh data-data dan bahan-bahan penelitian guna dianalisa untuk menyusun skripsi.
2. Mendapatkan kesempatan menerapkan teori yang diperoleh semasa kuliah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam perkembangan ilmu-ilmu pengetahuan dan memberikan gambaran yang berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan bermanfaat juga dibidang ilmu sosiologi.

1.3.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan saran bagi pemerintah dalam mengambil acuan keputusan terutama dalam memberikan solusi untuk permasalahan sosial anak yang seharusnya lebih mendapat kehidupan yang layak ditengah-tengah masyarakat.
2. Bagi anak, mereka akan mendapat perhatian dari orang tua dan memberikan kesadaran kepada para orang tua tentang pentingnya hak dan perlindungan terhadap anak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Sugiyono, 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nazsir, Nasrullah. 2009. *Teori-teori sosiologi*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Moloeng, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT : Remaja Rosdarya.
- Usman Husnaini dan Akbar. 2014. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Bumi aksara.
- Hadisuprapto, Paulus. 1996. *Masalah Perlindungan Hukum Bagi Anak*. Bandung. Citra Aditya Bakti.
- Ihromi, T.O. 2002. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman Husnaini dan Nachrowi, D.N. 2004. *Pekerja Anak Di Indonesia (Kondisi Determinan dan Eksplorasi)Kajian Kualitatif*, Jakarta: PT Gramedia.

Jurnal :

- Afandi, M. I., & Warjio. 2015. Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Asahan Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah Dalam Pencapaian Target Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (Studi Deskriptif di Kelurahan Buntut Barat Kecamatan Kota Kisaran Barat). *Jurnal Administrasi Publik*, 6(2).
- Ajeng Gayatri Octorani Putri, Elly Malihah dan Siti Nurbayani. 2015. Eksplorasi Pekerja Anak Dibawah Umur sebagai Bentuk Penyimpangan Sosial. *Jurnal Sosietas*, 5(1)
- Atika Indah Cahyani. 2018. Eksplorasi Anak Jalanan sebagai Pengamen (Studi Kasus di Kawasan BKB Kota Palembang). [Skripsi]. Universitas Sriwijaya Palembang.

- Auriel Karina S.Z dan Nunung Nurwati. 2020. Hubungan Eksplorasi Anak dalam Perspektif Hak Asasi Manusia dengan Tingkat Kematian Anak. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(2): 91-109
- Baskoro, Novi. 2019. Konsep Diversi Penanganan Anak Penyalahguna Narkotika dalam Sistem Peradilan Pidana Anak Indonesia untuk Masa yang Akan Datang. *Pemuliaan Hukum*, 2(2): 67-76.
- Boi Kasea Tumangger, Susilawati, dan Teta Riasih. 2020. Eksplorasi terhadap Anak Jalanan di Kota Bandung. *LINDAYASOS: Jurnal Ilmiah Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial*, 2(2): 164-180.
- De Jong, G. F., & Harbison, S. F. 1981. Policy Intervention Considerations: The Relationship of Theoretical Models to Planning. New York: Pergamon Makarao.
- Dessy Septiani L dan Hasbi. 2018. Eksplorasi Pekerja Anak: Kajian terhadap Pekerja Anak Di Perumahan BTP Kota Makassar. *KRITIS : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 4(1): 11-19
- Eka Putri Ari Hari. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksplorasi Orang Tua terhadap Anak Jalanan (Studi Kasus Anak Penjual di Kota Samarinda). *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, 6 (1): 1-15
- Emon Fariansyah. 2020. Faktor-Faktor Penyebab Eksplorasi Anak Jalanan di Pasar 16 Kota Palembang (Studi Kasus terhadap Pengamen dan Pengemis). [Skripsi]. Universitas Sriwijaya Palembang
- Emy Sukrun Nihayah dan Martinus Legowo. 2016. Eksplorasi Anak Jalanan (Studi Kasus pada Anak Jalanan di Surabaya). *Paradigma*, 4(1): 1-9.
- Fitiriani, Nurul (2020) Eksplorasi Anak Usia Sekolah Sebagai Pengamen di Pantai Purus Kota Padang. [Skripsi]. Universitas Negeri Padang.
- Hadi Machmud. 2020. Eksplorasi Anak di Kota Layak Anak. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 6(1):74-96
- Jamaludin. 2014. Eksplorasi Anak Jalanan (Studi Kasus Anak Jalanan di Kecamatan Pontianak Selatan). *Sociologique*, 2(3): 1-15
- M. Subhan. 2018. Eksplorasi Anak Jalanan di Pantai Amahami Kota Bima. *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, 5(1): 88-100.
- Meivy R. Tumengkol. 2016. Eksplorasi Anak pada Keluarga Miskin di Kelurahan Tona I Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Holistik*, 9(17): 1-20

- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moloeng, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Haris Sholihuddin. 2016. Eksplorasi dan Strategi Bertahan Hidup Anak yang Menjadi Pengamen Jalanan (Studi Deskriptif pada Pengamen Anak di Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Universitas Airlangga*.
- Nachrowi, Djalal Nachrowi, Hardius Usman. 2006. Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Indonesia.
- Natalina Despora Simbolon. 2019. Analisis Eksplorasi Anak di Bawah Umur (Studi Kasus di Tepian Mahakam Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur). *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, 7 (2): 95-108
- Rahman Hidayat. 2020. Eksplorasi Pekerja Anak di Desa Danau Lancang Kecamatan Tapung Hulu. *JOM FISIP*, 7(2): 1-15.
- Saiful Saleh dan Muhammad Akhir. 2016. Eksplorasi Pekerja Anak Pemulung. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, 4(1): 77-86.
- Silalahi, Ulber. 2012. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Suci Ramadhaningtyas. 2018. Latar belakang dan Bentuk Eksplorasi Anak Perempuan Jalanan (Studi Kualitatif di Terminal Bungurasih Surabaya Tahun 2017). [Skripsi]. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Yeni Hanum P. 2019. Eksplorasi Anak di Bawah Umur Sebagai Bentuk Penyimpangan Sosial (Studi Kasus Pekerja Anak di Sekitar Lampu Merah Kiaracondong Bandung). [Skripsi]. UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Yunia Ratnasari. 2020. Eksplorasi Anak Pengemis di Pelabuhan Kamal (Studi tentang eksplorasi pada anak pengemis di Pelabuhan Kamal Kab. Bangkalan Madura). [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Malang
- Bagus Satria. E. 2014. Pekerja Anak di Tempat Pembuangan Sampah. *Jurnal Universitas Airlangga*.
- Ermanita Permatasari, Diah Trismahwati, Muh.Fahimul.F, Damanhuri. 2016. Perlindungan Terhadap Anak Korban Eksplorasi Seksual dalam Perspektif Yuridis-Normatif dan Psikologis (Studi Kasus Wilayah Hukum Polres Lampung Timur). AL-ADALAH Vol.XIII, No.2

Muhammad Ajhie. G. 2021. Dampak Eksplorasi Anak dalam Bidang Pendidikan (Kasus Anak Penjual Asongan di Kota Palembang). [Skripsi]. Universitas Sriwijaya.

Septianita. 2018. Child Labor At Kota Pekan Baru (Study in Children Who Work As Scavengers At Kecamatan Tampan. *Jurnal University of Riau*.

Ninik Yuniarti. 2012. Eksplorasi Anak Jalanan Sebagai Pengamen dan Pengemis di Terminal Tidar Oleh Keluarga. *Jurnal Unnes*.

Sumber Lainnya :

Data kesos slj/iv/2020/2021 Kecamatan Sungai Lilin.

Kemensos Republik Indonesia 2020. *Warga terlantar yang ditangani Kemensos dan Dinsos*.

Undang Undang No.21 Tahun 2007

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 pasal 13 ayat (1)

UU nomor 4 tahun 1978 tentang kesejahteraan anak dan UU Nomor : 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak.

Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 30 Tahun 2014.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak.

Undang-Undang Perlindungan Anak No.23 Tahun 2003.